

# Persenjataan yang Dibeli AS

Ditemukan di Tangan ISIS di Yaman

Sabtu, 7 September 2019 - 10:05 WIB

<https://www.hidayatullah.com/berita/internasional/read/2019/09/07/170283/persenjataan-yang-dibeli-as-ditemukan-di-tangan-isis-di-yaman.html>

**Ini bukan pertama kalinya negara-negara yang mengklaim memerangi terorisme telah diekspos sebagai pemasok senjata ke kelompok yang sama yang mereka hadapi.**



ARMS WATCH

## Terkait

- Komunitas Yaman di Indonesia Protes Serangan UEA ke Yaman
- Dibom Masa Perang 1992 Masjid Aladza Bosnia Dibuka Kembali
- Janda Pembantai Muslim dan Non-Serbia Slobodan Milosevic Meninggal di Rusia
- Serbia Beri Lampu Hijau Pembangunan Pipa Gas Turkish Stream

**Hidayatullah.com**-Sejumlah dokumen yang bocor mengungkapkan senjata yang dibeli AS telah diperdagangkan ke pejuang Daesh (ISIS) di Yaman.

Menurut situs jurnalisme investigasi *Arms Watch*, dokumen-dokumen dari produsen senjata milik negara Serbia Krusik dan eksportir Jugoimport SDPR, melibatkan pedagang senjata dan pejabat pemerintah dari AS dan mitra koalisi Arab Saudi serta UEA dalam pengiriman senjata ke Daesh.

Menurut jurnalis investigasi Bulgaria dan pendiri *Arms Watch*, Dilyana Gaytandzhieva, setidaknya tiga juta senjata Serbia (mortir dan roket) telah menemukan jalan mereka ke Yaman dan Suriah selama tiga tahun terakhir.

Dengan mengakses email, memo, kontrak, foto, daftar pengepakan, pemindaian paspor, dan pelacakan nomor kode senjata dari mortir 82 mm buatan Serbia yang ditampilkan dalam video propaganda Daesh, Gaytandzhieva mengklaim telah melacak senjata itu

kembali ke pembeli mereka, pemerintah AS. Dia berpendapat ini bertentangan dengan kebijakan AS yang mengklaim memerangi Daesh, kutip *Middle East Monitor (MEMO)*.

Ini bukan pertama kalinya negara-negara yang mengklaim memerangi terorisme telah diekspos sebagai pemasok senjata ke kelompok yang sama yang mereka hadapi.

Kontrak Federal AS dan dokumen pengiriman antara perusahaan Amerika Alliant Techsystems LLC - pembelian atas nama pemerintah AS dan ditugaskan oleh Pentagon - dan Jugoiport SDPR milik negara Serbia menunjukkan bahwa tujuan asli senjata dalam kasus itu adalah Tentara Nasional Afghanistan.

Namun, senjata-senjata itu dialihkan ke pihak ketiga di Yaman dan Suriah, tidak pernah sampai ke tujuan akhir mereka, kutip *Middle East Monitor (MEMO)*.

Menurut catatan diplomatik yang dibocorkan kepada wartawan, perusahaan negara Azeri, Silky Way Airlines, ditugaskan oleh pemerintah AS untuk mengangkut senjata dari Serbia dan Bulgaria dengan pendaratan teknis dilakukan di Baku, Azerbaijan, setelah itu mereka melanjutkan perjalanan kosong ke tujuan akhir mereka di Kabul.\* / *Nashirul Haq*

**AR**

Rep: Admin Hidcom

Editor: Muhammad Abdus Syakur

***Berita ini juga dapat dibaca melalui [m.hidayatullah.com](http://m.hidayatullah.com) dan Segera Update aplikasi hidcom untuk Android . Install/Update Aplikasi Hidcom Android Anda Sekarang !***

**Topik: Afghanistan, Amerika Serikat, Daesh, ISIS, koalisi Arab Saudi, UEA, yaman**